

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk yang tidak pernah merasa puas dalam usahanya memenuhi semua kebutuhannya, dimulai dari kebutuhan yang paling mendasar sampai kepada kebutuhan yang paling mewah sekalipun. Kebutuhan mendasar adalah kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan-kebutuhan lainnya. Salah satu kebutuhan dasar tersebut adalah kebutuhan sandang atau pakaian jadi. Pakaian tidak hanya dianggap sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan dasar saja tetapi juga mengarah kepada kebutuhan psikologis manusia yang dapat mendukung penampilan dan bahkan status sosial seseorang. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari manusia, yang mana manusia banyak yang mengkonsumsi pakaian jadi yang memiliki kualitas yang baik dan harga yang wajar.

Industri pakaian menjadi sebuah industri yang menarik bagi para investor sehingga banyak investor yang membuka usaha di bidang industri pakaian ini. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya butik, outlet, dan toko pakaian yang terdapat di kota Bandung.

Dalam mengelola usaha tersebut, dibutuhkan peranan manajemen yang baik. Manajemen Operasi merupakan salah satu bidang manajemen yang harus diperhatikan dengan baik, agar dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya yaitu

memperoleh laba atau keuntungan dengan mengoptimalkan proses operasi di sebuah perusahaan. Salah satu kegiatan manajemen operasi di dalam sebuah industri pakaian, dalam hal ini adalah suatu butik atau toko pakaian, adalah berupa penjadwalan wiraniaganya.

Pengadaan wiraniaga pada sebuah butik memiliki peran yang sangat penting dalam kelangsungan aktivitas perusahaan, karena melalui kehadiran wiraniaga akan mempermudah pelanggan dalam melakukan pembelian. Apabila kehadiran wiraniaga tidak memadai dan tidak membantu para konsumen, maka konsumen akan kecewa.

“*X Fashion*” merupakan perusahaan yang bergerak di dalam industri pakaian yang menjual pakaian jadi, aksesoris, sepatu, dan tas yang berlokasi di salah satu *mall* di Bandung. “*X Fashion*” ini berusaha untuk menjadi yang paling unggul di bidangnya dan salah satu caranya adalah dengan mengoptimalkan pendayagunaan wiraniaga yang dimilikinya. Wiraniaga merupakan ujung tombak dari “*X Fashion*”, karena mereka adalah personel-personel yang berhubungan secara langsung dengan pelanggan. Wiraniaga yang dimiliki oleh “*X Fashion*” harus diatur penjadwalannya agar menjadi optimal sehingga dapat mengatasi fluktuasi permintaan yang terjadi di toko tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menjadwalkan tenaga kerja adalah Algoritma Tibrewala, Philippe, dan Browne.

Algoritma Tibrewala, Philippe, dan Browne bertujuan untuk memenuhi permintaan terhadap pekerja dengan meminimumkan jumlah pekerja yang harus disiapkan dan memberikan dua hari libur secara berurutan.

Mengingat pentingnya penjadwalan wiraniaga sehubungan dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peranan Penjadwalan Tenaga Kerja untuk Memenuhi Fluktuasi Permintaan di “X Fashion” dengan Menggunakan Algoritma Tibrewala, Philippe, & Browne.”**

## 2.2 Identifikasi Masalah

Dengan melakukan penjadwalan tenaga kerja, “X Fashion” dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja dengan meminimumkan jumlah tenaga kerja yang harus dipersiapkan (Bedworth, 1987). Data penjualan barang akan memudahkan “X Fashion” dalam menentukan jadwal tenaga kerja yang dibutuhkan.

Berikut ini merupakan data penjualan barang yang terjadi pada tanggal 3 sampai 16 Mei 2010:

### Minggu ke-1

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Jumlah
Tanggal	3	4	5	6	7	8	9	
Barang Terjual	122	121	134	138	130	142	156	<b>943</b>

### Minggu ke-2

Hari	Senin	Selasa	Rabu	<b>Kamis</b>	Jumat	Sabtu	Minggu	Jumlah
Tanggal	10	11	12	<b>13</b>	14	15	16	
Barang Terjual	98	106	109	127	117	136	141	<b>834</b>

**Tabel 1.1**  
Data Penjualan Barang (Unit)  
Tanggal 3-16 Mei 2010

Sumber: “X Fashion”

Pada saat ini Toko “*X Fashion*” memiliki 12 orang wiraniaga yang diberikan 1 hari libur dalam 1 minggu atau 4 hari dalam satu bulan. Berdasarkan Tabel 1.1, penjualan yang terjadi di “*X Fashion*” pada setiap harinya berbeda-beda dan berfluktuasi, sehingga pada saat jumlah permintaan banyak, kebutuhan wiraniaga meningkat dan sebaliknya pada saat jumlah permintaan sedikit, wiraniaga yang tersedia berlebih sehingga banyak wiraniaga yang menganggur. Berdasarkan analisis ini diketahui bahwa “*X Fashion*” memiliki permasalahan dalam mengatasi fluktuasi permintaan yang terjadi di toko tersebut, sehingga perlu diatur penjadwalan tenaga kerja yang dimiliki oleh “*X Fashion*” untuk dapat mengatasi masalah yang terjadi.

Dari uraian di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan penjadwalan wiraniaga yang diterapkan oleh “*X Fashion*”?
2. Metode penjadwalan apa yang paling sesuai untuk digunakan di “*X Fashion*”?
3. Bagaimana peranan Algoritma Tibrewala, Philippe, dan Browne dalam memenuhi fluktuasi permintaan di “*X Fashion*”?

### **2.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan bagaimana kebijakan penjadwalan wiraniaga yang diterapkan oleh “*X Fashion*” saat ini.

2. Menjelaskan metode penjadwalan wiraniaga apa yang cocok digunakan oleh “*X Fashion*”.
3. Menjelaskan mengenai peranan Algoritma Tibrewala, Philippe, dan Browne dalam memenuhi fluktuasi permintaan di “*X Fashion*”.

## **2.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak antara lain:

1. Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan penulis mengenai penjadwalan wiraniaga di perusahaan ini, serta sebagai salah satu persyaratan guna mengikuti sidang sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha.

2. Perusahaan

Memberikan masukan mengenai metode penjadwalan di dalam perusahaan, sehingga dapat membantu perusahaan dalam melakukan usahanya dengan lebih baik di masa yang akan datang.

3. Fakultas

Diharapkan dapat menjadi tambahan bahan referensi dan dapat melengkapi literatur di perpustakaan Universitas Kristen Maranatha.

4. Pihak lain

Memberikan sumbangan pemikiran bagi yang ingin mengetahui tentang masalah penjadwalan wiraniaga.